

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan dan *free cash flow* terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel, sehingga diperoleh 246 sampel. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hipotesis satu diterima, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini terjadi karena kepemilikan manajerial dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja. Manajer akan merasakan langsung manfaat dan keputusan yang diambil serta dapat meminimalisir risiko kebangkrutan atas beban bunga hutang yang tinggi sehingga penggunaan hutang akan cenderung rendah.
2. Hipotesis dua ditolak, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini terjadi karena penentuan keputusan pendanaan dengan hutang akan dilakukan oleh pihak manajemen. Pihak lain selaku institusi diluar perusahaan cenderung lebih mementingkan hasil akhir atau laba dari perusahaan.
3. Hipotesis tiga ditolak, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini terjadi karena tingkat pertumbuhan

perusahaan dilihat berdasarkan total aset perusahaan, baik besar maupun kecil akan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber alternatif pendanaan apabila dana internal tidak mencukupi.

4. Hipotesis empat diterima, *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan. Hal ini terjadi karena dengan adanya *free cash flow* yang tinggi dalam perusahaan akan mengurangi kebijakan hutang dikarenakan *free cash flow* dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Adanya *free cash flow* dapat dimanfaatkan untuk menjalankan usaha perusahaan tanpa harus mencari hutang.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah melakukan uji heterokedastisitas yang membuktikan bahwa variabel *free cash flow* mengandung heterokedastisitas.
2. Model regresi pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan hubungan antar variabel sebesar 10,9 persen sehingga sebesar 89,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain diluar model regresi.

## 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk menggunakan variabel independen yang lebih luas yang memiliki keterkaitan dengan kebijakan hutang. seperti kebijakan deviden, struktur aset, likuiditas, profitabilitas risiko bisnis, dan ukuran perusahaan sehingga dapat mencakup penelitian yang lebih luas serta variabel independen lebih dapat mempengaruhi variabel kebijakan hutang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fernando. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Managerial, Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JOM FISIP* Vol. 4 No. 2. Hal 1-9.
- Amah Peter Ngozi dan Ezike John Emeka. 2013. Investigating the Relationship between Corporate Growth and Debt Policy: The Nigerian Evidence. *Journal of Money, Investment and Banking* issue 27. Hal 99-113.
- Bambang Sudiyatno dan Septavia Mustika Sari. 2013. Determinants Of Debt Policy: An Empirical Studying Indonesia Stock Exchange. *International Research Journals*: Vol. 4. No. 1. Hal 98-108.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Eny Maryanti. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*: Vol. 1. No. 2. Hal 143-151.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Indra E. Tjeleni. 2013. Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*: Vlo. 1. No.3. Hal 129-139.
- Investasi Kontan. 2017. News Grup Bakrie Bersih Bersih Utang Rp 105 Triliun. 10 Agustus 2017, from: [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id). Diakses tanggal 25 Februari 2018.
- Ita Trisnawati. 2016. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*: Vol. 18. No. 1. Hal 33-42.
- Kasmir. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- \_\_\_\_\_. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Richard Kofi Akoto dan Dadson Awunyo Vitor. 2014. What Determines the Debt Policy of Listed Manufacturing Firms in Ghana?. *International Business Research*: Vol. 7. No. 1. Hal 42-48.
- Linda, dkk. 2017. Determinan Kebijakan Hutang: Bukti Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*: Vol. 4. No. 1. Hal 91-112.
- Luh M.D.P. Yogi & I G.A.E. Damayanthi. 2016. Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio Dan Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol. 15. No. 2. Hal 1056-1085.
- Mamduh, M. Hanafi. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Masdupi. 2005. Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang. *Jurnal Ekonomi Bisnis*: Vol. 20. No. 1. Hal 56-69.
- Ni Komang Ayu Purnianti dan I Wayan Putra. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol. 14. No. 1. Hal 91-117.
- Pancawati Hardiningsih dan Rachmawati Meita Oktaviani. 2012. Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol. 1. No. 1. Hal 11-24.
- Putu Sri Mae Yanti Dewi dan Dewa Gede Wirama. 2017. Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Keputusan Pendanaan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 18. No. 3. Hal 2423-2450.
- Rona Mersi Narita. 2012. Analisis Kebijakan Hutang. *Accounting Analysis Journal*: AAJ 1. No. 2. Hal 1-6.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga Edisi Kedua.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thomi irvan. 2016. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2014). *JOM FISIP* Vol. 3 No. 2. Hal 1-14.
- Weka Natasia dan Wahidahwati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*: Vol. 4. No. 12. Hal 2-22.

Yeniatie dan Nicken Destriana. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*: Vol. 12. No. 1. Hal 1 – 16.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

